



Pelatihan Pentingnya Proses Transformasi Digital Marketing Cara Efektif dan Efisien Pada UMKM Ikan Asin W=R Family

¹Bayu Sedih Nanda Ria*, ²Yudho Wibowo, ³Frilla Degustia, ⁴Indriaty

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra

Alamat Surat

Email: bavusedihnandaria1975@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian global dan perekonomian nasional ke arah resesi ekonomi atau ekonomi yang memburuk. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Untuk perekonomian nasional itu sendiri baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Banyak usaha-usaha besar gulung tikar, apalagi lagi UMKM banyak yang tidak bisa bertahan akibat pandemi covid-19 tersebut. Perekonomian nasional porak poranda. Maka setelah masa new normal, bagi UMKM yang masih bertahan, dengan kondisi menurunnya penjualan, business owner dari UMKM harus memiliki strategi agar usahanya tetap bertahan dan bangkit kembali. Salah satunya dengan melakukan transformasi digital UMKM untuk memasarkan penjualan produk atau jasanya, agar penjualan dapat ditingkatkan kembali. Apalagi setelah kebiasaan cara berbelanja yang terjadi selama pandemic adalah dengan cara online, maka strategi pemasaran harus dilakukan perubahan seiring dengan bergantinya masyarakat dengan kebutuhan internet.

UMKM Ikan Asin W=R Family harus bangkit kembali, karena banyak yang bergantung hidup dan mengharapkan UMKM dapat berkembang kembali. Masa new normal, bagi UMKM yang masih bertahan, dengan kondisi menurunnya penjualan, business owner dari UMKM harus memiliki strategi agar usahanya bangkit dan penjualan meningkat kembali. Salah satunya dengan melakukan transformasi digital UMKM untuk memasarkan penjualan produk atau jasanya secara digital atau online agar penjualan dapat ditingkatkan kembali. Yang tadinya konsumen merupakan wisatawan-wisatawan yang berkunjung ke Pulau Rupa datang langsung membeli produk UMKM aneka ikan asin, namun akibat pandemic C-19 sektor pariwisata ditutup mengakibatkan penjualan UMKM ikan asin W=R Family pun mengalami penurunan yang drastis. Perubahan perilaku konsumen dari membeli produk barang dan jasa dari offline beralih ke online mengharuskan pelaku usaha untuk menguasai berbagai bentuk pemasaran digital untuk menjual berbagai produknya. Permasalahannya adalah tidak semua pelaku usaha dengan cepat menguasai teknologi, hal ini juga dialami oleh para UMKM yang masih menggunakan pemasaran konvensional. UMKM harus dapat memanfaatkan ketergantungan masyarakat pada internet. Strategi pemasaran digital harus dikembangkan, agar dapat mendongkrak kembali penjualan.

Pada bulan September 2023 tim LPPM kampus STIE Dharma Putra melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni melaksanakan Kegiatan PKM ikut membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM ikan asin W=R Family dengan tema pengabdian yang diusung yakni "PELATIHAN PENTINGNYA PROSES TRANSFORMASI DIGITAL MARKETING CARA EFEKTIF DAN EFISIEN PADA UMKM IKAN ASIN W=R FAMILY". Kegiatan PKM tim LPPM Stie Dharma Putra memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan unit usaha kewirausahaan serta penguasaan teknologi dan penerapan strategi pemasaran berbasis digital.

Kata kunci: Digital Marketing, UMKM, Pelatihan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has brought the global economy and national economy towards an economic recession or worsening economy. This is characterized by negative national and global economic growth or contraction. The national economy itself only experienced a contraction in the second quarter of 2020 with economic growth of -5.3%. Many large businesses have closed down, what's more, many MSMEs have not been able to survive due to the Covid-19 pandemic. The national economy is in ruins. So after the new normal period, for MSMEs that are still surviving, with conditions of declining sales, business owners of MSMEs must have a strategy so that their business survives and revives. One of them is by carrying out digital transformation of MSMEs to market sales of their products or services, so that sales can be increased again. Especially after the shopping habit that occurred during the pandemic was online, the marketing strategy must be changed in line with people's dependence on internet needs.

The W=R Family Salted Fish UMKM must revive, because many depend on it for living and hope that UMKM can develop again. In the new normal period, for MSMEs that are still surviving, with declining sales, business owners of MSMEs must have a strategy so that their business recovers and sales increase again. One of them is by carrying out digital transformation of MSMEs to market sales of their products or services digitally or online so that sales can be increased again. Previously consumers were tourists visiting Rupert Island who came directly to buy various salted fish MSME products, but due to the C-19 pandemic the tourism sector was closed resulting in W=R Family's sales of salted fish MSMEs experiencing a drastic decline. Changes in consumer behavior from buying goods and services from offline to online require business actors to master various forms of digital marketing to sell their various products. The problem is that not all business actors quickly master technology, this is also experienced by MSMEs who still use conventional marketing. MSMEs must be able to take advantage of people's dependence on the internet. A digital marketing strategy must be developed, in order to boost sales again.

In September 2023, the LPPM team from the STIE Dharma Putra campus carried out one of the tri dharmas of higher education, namely carrying out PKM activities to help solve the problems faced by W=R Family salted fish MSMEs with the theme of service, namely "TRAINING ON THE IMPORTANCE OF THE DIGITAL MARKETING TRANSFORMATION PROCESS IN AN EFFECTIVE WAY AND EFFICIENT FOR W=R FAMILY SALTED FISH MSMEs". The PKM activities of the LPPM Stie Dharma Putra team provide training and assistance in developing entrepreneurial business units as well as mastering technology and implementing digital-based marketing strategies.

Keywords: *Digital Marketing, MSMEs, Training*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro kecil menengah, dimana usaha atau bisnis umkm ini dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia. Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp 8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu, UMKM juga menyerap 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang.

Begitu sangat krusialnya UMKM bagi perekonomian Indonesia, maka perlu kita ketahui mengenai beberapa fakta dan data tentang UMKM, guna mengetahui jumlah dan tingkat pertumbuhan UMKM di Indonesia, yang berhubungan pula dengan kondisi perekonomian nasional dan menggambarkan kondisi ekonomi di suatu daerah. Jika jumlah UMKM terus bertambah, maka

kondisi ekonomi akan membaik, begitu juga sebaliknya. Bagi akademisi data UMKM diperlukan untuk keperluan studi dalam riset kuantitatif dan kualitatif, umumnya untuk mengamati dan menganalisa tren terkait isu ekonomi dan sosial. Sedangkan bagi pemerintah data UMKM diperlukan untuk mengambil keputusan strategis dalam membuat kebijakan publik, khususnya terkait pengembangan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat nasional dan daerah.

UMKM di Indonesia mulai ada sejak tahun 2015 dan Deklarasi Hari UMKM dibacakan pada hari UMKM ke-1 tanggal 12 Agustus 2016 yang bertempat di halaman Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Di Yogyakarta. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian rakyat yang dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian global dan perekonomian nasional ke arah resesi ekonomi atau ekonomi yang memburuk. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Untuk perekonomian nasional itu sendiri baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Banyak usaha-usaha besar gulung tikar, apalagi lagi UMKM banyak yang tidak bisa bertahan akibat pandemi covid-19 tersebut. Perekonomian nasional porak poranda. Maka setelah masa new normal, bagi UMKM yang masih bertahan, dengan kondisi menurunnya penjualan, business owner dari UMKM harus memiliki strategi agar usahanya tetap bertahan dan bangkit kembali. Salah satunya dengan melakukan transformasi digital UMKM untuk memasarkan penjualan produk atau jasanya, agar penjualan dapat ditingkatkan kembali. Apalagi setelah kebiasaan cara berbelanja yang terjadi selama pandemic adalah dengan cara online, maka strategi pemasaran harus dilakukan perubahan seiring dengan bergantungnya masyarakat dengan kebutuhan internet.

B. Kondisi objektif Desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Pulau Rupert tepatnya di desa Teluk Rhu kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau menjadi tujuan kegiatan PKM Tim LPPM kampus STIE Dharma Putra. Riau yang selama ini dikenal sebagai daerah penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia. Namun, seiring dengan sektor pariwisata mulai digalakkan dan menjadi prioritas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ditambah lagi pada tahun 2009 sektor pariwisata menempati ranking ketiga dalam hal penerimaan devisa negara, maka mulailah Provinsi Riau membenahi diri meningkatkan sektor pariwisatanya.

Itulah sebabnya, banyak destinasi alam indah di Riau yang masih perawan dan belum terjamah. Salah satu surga tersembunyi ini adalah Pulau Rupert Utara di Kabupaten Bengkalis.

Saat bertandang kesini, tengoklah Pantai Pesona yang memanjang dari timur ke barat dan berhadapan langsung dengan Tanjung Rusa di Port Dickson, Malaysia. Dari pantai Rupert Utara, Anda bisa melihat kapal-kapal nasional dan internasional yang melintas. Hal ini didukung keadaan laut yang memiliki kedalaman 10 hingga 30 meter. Pulau Rupert Utara memiliki pasir putih sepanjang 17 kilometer dengan kondisi pantainya yang sangat bersih.

Pantai Pesona boleh dikatakan mirip dengan Pantai Sanur di timur Bali dengan pasir putih yang terbentang luas, sehingga bisa dimanfaatkan untuk voli pantai dan cocok untuk berjemur, berenang, menyelam, bahkan berselancar. Jika kondisi cuaca bagus di malam hari, akan terlihat cahaya-cahaya lampu di Port Dickson Malaysia. Dan menyusuri bagian dalam pulau, akan menjumpai kawasan ekologi dengan segudang keunikan. Selain Pantai Rupert nan menawan, terdapat satu pantai lain di Pulau Rupert yang tak kalah memesona. Yaitu Pulau Beting Aceh. Pulau ini adalah pulau kecil unik dengan pasir pantai berbisik yang berbunyi jika di sentuh. Saat air laut surut, pulau yang bersebelahan dengan Pulau Babi itu akan menciptakan daratan pasir seluas lapangan bola.

Selain wisata air, bahari dan pantai, Pulau Rupert Utara juga memiliki wisata budaya. Yaitu tarian Zapin Api, atau menari di atas bara api, yang merupakan tarian khas Melayu di Kabupaten Bengkalis, dan hanya bisa di temukan di Rupert Utara.

Pulau Rupert Utara merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis, Riau. Terletak di utara Pulau Rupert, Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 8

desa yaitu Tanjung Medang, Kadur, Putri Sembilan, Hutan Ayu, Suka Damai, Tanjung Punak, Teluk Rhu, Titi Akar, dan ibukota kecamatan Tanjung Medang.

Berdasarkan data dari BPN Kabupaten Bengkalis, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 Km dengan desa terluas yaitu Desa Titi Akarseluas 300,00 Km atausebesar 47,73 persen dari luas Kecamatan Rupert Utara.

Untuk meningkatkan sektor pariwisata, Pemkab Bengkalis kini sedang gencar mengupayakan program pengembangan wisata bahari dengan berbagai sarana penunjang seperti listrik, air bersih hingga keberadaan kamar mandi umumatau toilet dan penambahan gazebo. Terutama di pantai Tanjung Lapin desa Tanjung Punak dan Teluk Rhu.

Selain itu, Pulau Rupert Utara juga merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden (PP) nomor 50 Tahun 2011.

Desa Teluk Rhu satu diantara 8 desa yang ada di kecamatan Rupert Utara,dengan luas desanya 8 KM2, jumlah penduduk 2493 jiwa. Batas wilayah Teluk Rhu sebelah Utara adalah Selat Malaka sebelah Selatan adalahTiti akar sebelah Timur adalahTanjung Punak dan sebelah Barat adalah Tanjung Medang. Desa Teluk Rhu merupakan daerah yang memiliki banyak hasil alam berupa hasil perikanan, peternakan, pertanian tanaman pangan, taman apotik hidup dan sejenisnya. Sebagian besar penduduk desa Teluk Rhu mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu hasil alam warga Teluk Rhu mempunyai perkebunan dan warga setempat juga memanfaatkan hasil alam dari hutan yang berupa arang. Teluk Rhu juga memiliki hasil bahan galian seperti Aluminium dan Pasir. Khusus hasil perikanan yang melimpah tidak ada kata ikan yang terbuang, maka masyarakat desa teluk rhu mengupayakan ikan-ikan hasil tangkapan nelayan diasinkan. Berbagai jenis ikan laut dijadikan ikan asin, mulai ikan kecil-kecil seperti ikan asin bulu ayam, ikan pakang sampai ikan laut yang besar-besar seeperti ikan parang, ikan belida, ikan tenggiri. Serta udang halus yang dikeringkan pun diolah oleh masyarakat. Masyarakat nelayan pembuat ikan asin menyatu dalam kelompok usaha bersama yang diberi nama UMKM W=R Family. UMKM Ikan asin W=R Family menampung seluruh produksi ikan asin yang diolah oleh masyarakat desa Teluk Rhu.

C. Permasalahan Mitra

Pandemi C-19 telah membawa banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan. Tak ayal krisis ekonomi pun akibat pandemic C-19 berdampak terhadap kelangsungan usaha mikri kecil dan menengah atau UMKM. Dampak sulitnya berusaha mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang terpaksa dirumahkan. Pada masa pandemic pula kita dihadapkan dengan berbagai perubahan disetiap sendi kehidupan. Salah satu perubahan tersebut adalah pola konsumtif barang dan jasa masyarakat dari offline menjadi online. Pelaku UMKM pasti kesulitan dalam mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu. Perubahan pola tersebut, diikuti pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat bertahan agar berkembang sehingga mampu menghadapi kondisi new normal.

Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau tahun 2021 tercatat memiliki 133 UMKM. Salah satu UMKM terdapat di kecamatan ini adalah UMKM W=R Family. Keberadaan UMKM W=R Family memberi sumbangan yang besar bagi perkembangan UMKM di desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Provinsi Bengkalis Riau. UMKM W=R Family banyak menampung pengusaha-pengusaha ikan asin baik yang bersifat pribadi maupun yang bersifat kelompok. Pandemi C-19 berdampak kontraksi terhadap UMKM Ikan Asin W=R Family. Penjualan menjadi minus yang disebabkan banyak factor diantaranya bidang pariwisata di Kecamatan Rupert Utara yang mati, yang selama ini penjualan bergantung dari wisatawan yang datang berkunjung. Penjualan konvensional tak lagi bisa diharapkan, UMKM ikan asin W=R Family harus bangkit dari masa lalu yang mengharapakan konsumen datang membeli produk ikan asin mereka.

Bersyukur UMKM ikan asin W=R Family masih bertahan sampai ketahap masa new normal. Pembinaan dilakukan dimasa ini. UMKM Ikan Asin W=R Family harus bangkit kembali, karena banyak yang bergantung hidup dan mengharapakan UMKM dapat berkembang kembali. Masa new normal, bagi UMKM yang masih bertahan, dengan kondisi menurunnya penjualan, business owner dari UMKM harus memiliki strategi agar usahanya bangkit dan penjualan meningkat kembali. Salah

satunya dengan melakukan transformasi digital UMKM untuk memasarkan penjualan produk atau jasanya secara digital atau online agar penjualan dapat ditingkatkan kembali. Yang tadinya konsumen merupakan wisatawan-wisatawan yang berkunjung ke Pulau Rupat datang langsung membeli produk UMKM aneka ikan asin, namun akibat pandemic C-19 sektor pariwisata ditutup mengakibatkan penjualan UMKM ikan asin W=R Family pun mengalami penurunan yang drastis. Perubahan perilaku konsumen dari membeli produk barang dan jasa dari offline beralih ke online mengharuskan pelaku usaha untuk menguasai berbagai bentuk pemasaran digital untuk menjual berbagai produknya. Permasalahannya adalah tidak semua pelaku usaha dengan cepat menguasai teknologi, hal ini juga dialami oleh para UMKM yang masih menggunakan pemasaran konvensional. UMKM harus dapat memanfaatkan ketergantungan masyarakat pada internet. Strategi pemasaran digital harus dikembangkan, agar dapat mendongkrak kembali penjualan.

Pada bulan September 2023 tim LPPM kampus STIE Dharma Putra melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni melaksanakan Kegiatan PKM ikut membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM ikan asin W=R Family dengan tema pengabdian yang diusung yakni “PELATIHAN PENTINGNYA PROSES TRANSFORMASI DIGITAL MARKETING CARA EFEKTIF DAN EFISIEN PADA UMKM IKAN ASIN W=R FAMILY”

Sesuai dengan tema kegiatan PKM ini memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan strategi pemasaran digital pada UMKM ikan asin W=R Family. Kegiatan PKM ini memberikan pelatihan dalam penguasaan teknologi dibidang pemasaran digital dan diharapkan setiap peserta mampu mengoperasikan pemasaran digital tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim LPPM STIE DHARMA PUTRA berlangsung pada bulan September 2023 diadakan di UMKM Ikan Asin W=R Family yang berada di Desa Teluk Rhu Rupat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tema yang diusung adalah “Pelatihan Pentingnya Proses Transformasi Digital Marketing Cara Efektif Dan Efisien Pada Ukm Ikan Asin W=R Family”. Kegiatan PKM ini merupakan bentuk kegiatan Pelatihan dalam membangun jiwa kewirausahaan terutama pada UMKM serta bangkit kembali dari keterpurukkan akibat pandemic C-19. Khususnya dalam penerapan strategi pemasaran digital dalam mendongkrak penjualan UMKM secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan Persiapan, mencakup:
 - a. Kegiatan survei awal di tempat pengabdian masyarakat yaitu UMKM Ikan Asin W=R Family dan menggali potensi masalah yang dapat dijadikan topik kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
 - b. Permohonan izin dari LPPM STIE Dharma Putra kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM Ikan Asin W=R Family yang diketuai.
 - c. Penetapan jadwal kegiatan dan pengurusan administrasi.
 - d. Persiapan peralatan dan bahan penunjang kegiatan pengabdian serta mil
2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup:
 - a. Pembukaan dan perkenalan team PKM LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang diwakili oleh ketua team pelaksana kegiatan.
 - b. Pembukaan dan Pengenalan berikut sambutan dari Ketua UMKM W=R Family.
 - c. Pengenalan dan Konsultasi tentang Pelatihan dan pengembangan Jiwa Kewirausahaan serta penguasaan strategi pemasaran digital dengan berinteraksi secara langsung kepada Pengurus dan anggota UMKM Ikan Asin W=R Family Desa teluk Rhu Rupat Utara.
 - d. Sesi diskusi/tanya jawab dengan pengurus dan anggota UMKM Ikan Asin W=R Family.
 - e. Penutupan kegiatan dengan melakukan sesi kegiatan berupa umpan balik dari Pengurus dan anggota UMKM Ikan Asin W=R Family.

- f. Foto bersama dengan Pengurus dan anggota UMKM Ikan asin W=R Family.

B. Sasaran

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengungkap topik tentang “Pelatihan Pentingnya Proses Transformasi Digital Marketing Cara Efektif Dan Efisien Pada Umkm Ikan Asin W=R Family”. Adapun objek PKM ini adalah UMKM Ikan Asin W=R Family, berada di desa Teluk Rhu Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. UMKM ini terdiri dari seorang Ketua kelompok, 10 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 13 orang. Seluruh peserta pelatihan selain diberi materi pelatihan tentang kewirausahaan, juga diberikan pendampingan dalam pembuatan proyek usaha baru yang sederhana dan sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki setiap anggota.

C. Output dan Outcome

Output /outcome yang dihasilkan dari kegiatan PKM yang telah terlaksana dengan baik adalah:

1. Setelah diberikan pemaparan topik tentang Kewirausahaan dan transformasi digital marketing terlihat peserta antusias dalam mendengarkan dan aktif bertanya mengenai Kewirausahaan, karena keinginan setiap anggota untuk memiliki usaha walaupun kecil-kecilan yang dapat menambah penghasilan mereka.
2. Materi materi yang disampaikan merupakan materi simple dan aplikatif sehingga diharapkan audience tidak mudah lelah dan dapat berinteraksi secara aktif dengan para narasumber.
3. Feed back yang didapatkan dari para peserta dapat dirangkum sebagai berikut:
 - a. Para peserta menjadi lebih memahami tentang Kewirausahaan dan peluang-peluang usaha apa saja yang dapat dikembangkan dan pemasraan digital yang bagaimana yang diterapkan.
 - b. Semangat dan motivasi yang ditumbuhkan pada setiap anggota merupakan langkah awal untuk membangun jiwa kewirausahaan.
 - c. Memberikan konsultasi yang berkelanjutan dalam upaya pengembangan produk dan usaha.
4. Mengevaluasi efektifitas kegiatan PKM yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ulang untuk melihat sejauhmana keberhasilan program PKM. Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah:

Dengan adanya program-program PKM STIE Dharma Putra yang telah dilaksanakan diharapkan akan dapat mendatangkan manfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan inovasi usaha yang pada akhirnya akan mendatangkan pasar-pasar baru yang berdampak bagi peningkatan pengurus dan anggota UMKM, terutama UMKM Ikan Asin W=R Family.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM dari LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengangkat materi tentang “Pelatihan Pentingnya Proses Transformasi Digital Marketing Cara Efektif Dan Efisien Pada Umkm Ikan Asin W=R Family”.

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua kelompok usaha bersama mengenai izin, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) studi kepustakaan (2) observasi (survey lokasi), dan (3) Focus Group Discussion.

Setelah menemukan jadwal bersama dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Ketua dan beberapa pengurus UMKM W=R Family mengkoordinir seluruh anggota kelompoknya untuk acara pelatihan yang telah ditentukan tanggal dan waktunya, mulai dari mempersiapkan produk-produk sampai mempersiapkan tempat pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai ke waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD) dan Pelatihan. Tahapan kegiatan dilakukan untuk

mengumpulkan data yang relevan dengan kegiatan pengabdian. Saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat team LPPM STIE Dharma Putra berlangsung, Nara sumber atau pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba membuka interaksi dua arah dengan mengenal lebih dekat anggota pelatihan. Diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang internal UMKM Ikan Asin W=R Family.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama, seluruh dosen dan peserta pelatihan.

Selama pelatihan berlangsung tidak ada mendapatkan halangan atau hambatan yang berarti. Pelatihan berjalan sangat lancar bahkan terasa waktu yang kurang sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang tidak sempat dijawab. Namun dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, peserta pelatihan merasa puas dan paham dengan materi yang disampaikan.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari:

- a. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pengetahuan tentang apa itu Kewirausahaan, tujuan dan manfaat serta fungsi dan jenis-jenis kewirausahaan, strategi pemasaran secara digital, jenis-jenis pemasaran digital.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah pendampingan yang focus pada aktifitas pengenalan dan contoh kongkrit membangun sebuah usaha baru skala kecil atau rumahan, yang dapat menunjang ekonomi rakyat serta sekaligus pendampingan dalam pengembangan strategi pemasaran digital dan penguasaan teknologi.

Secara rinci kegiatan tersebut meliputi:

Hari / Tanggal	Kegiatan	Pemateri
Minggu/ 24 Sept 2023	Sambutan	Ketua Tim
09.00 – 10.00	Ceramah dan Tanya jawab	Bayu Sedih Nanda Ria, SE, MM Yudho Wibowo, ST, MM
10.00 – 10.30	Pendampingan dan diskusi	Frilla Degustia, SE, M.M Indriaty, ST, MM

B. Keberlanjutan Program

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang disampaikan mendapat apresiasi dan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan usaha untuk kedepannya. Semangat jiwa Kewirausahaan harus terus dibangun dengan selalu diadakan pelatihan dan workshop, sehingga seluruh peserta dan juga seluruh masyarakat desa Teluk Rhu termotivasi untuk menciptakan usaha-usaha baru yang bisa membangkitkan ekonomi desa dan masyarakat juga mampu dalam penguasaan teknologi dalam menjalankan pemasaran digital.

C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

Kegiatan serupa dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan semangat Kewirausahaan dan penguasaan strategi pemasaran berbasis digital atau teknologi pada seluruh anggota UMKM Ikan Asin W=R Family dengan mengutamakan inovasi produk yang semakin dikembangkan, sehingga tercipta unit-unit usaha baru.

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian global dan perekonomian nasional ke arah resesi ekonomi atau ekonomi yang memburuk. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Untuk perekonomian nasional itu sendiri baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Banyak usaha-usaha besar gulung tikar, apalagi lagi UMKM banyak yang tidak bisa bertahan akibat pandemi covid-19 tersebut. Perekonomian nasional porak poranda. Maka setelah masa new normal, bagi UMKM yang masih bertahan, dengan kondisi menurunnya penjualan, business owner dari UMKM harus memiliki strategi agar usahanya tetap bertahan dan bangkit kembali. Salah satunya dengan melakukan transformasi digital UMKM untuk memasarkan penjualan produk atau jasanya, agar penjualan dapat ditingkatkan kembali. Apalagi setelah kebiasaan cara berbelanja yang terjadi selama pandemic adalah dengan cara online, maka strategi pemasaran harus dilakukan perubahan seiring dengan bergantungnya masyarakat dengan kebutuhan internet.

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Pelatihan Pentingnya Proses Transformasi Digital Marketing Cara Efektif Dan Efisien Pada Umkm Ikan Asin W=R Family” di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan Tanya jawab. Peserta sangat respond dan antusias, pelatihan berjalan lancar dan sangat komunikatif terjadi komunikasi 2 arah.
3. Selain ceramah juga langsung dilakukan pendampingan dalam pembuatan rancangan projek unit usaha baru serta penguasaan teknologi dalam penerapan strategi pemasaran digital.

B. Saran

Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Team PKM secara bertekad untuk tetap melakukan pendampingan sebagai konsultan apabila diperlukan oleh UMKM Ikan Asin W=R Family.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500>
- Israwati, Hermansyah, T. Irawan, Fajrig Arsyelan, & Avid Opel Alexander. (2023). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN, INOVASI PRODUK KREATIF DAN ORIENTASI PASAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN UMKM TEKAT TIGA DARA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>
- Kementerian komunikasi dan informatika <https://www.kominfo.go.id>, berita : Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi, Maret 2022.
- Nanda Ria, B. S., Fadhli, N., Jasmar, J., & Lastriani, E. (2023). Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja UMKM Tekat Tiga Dara. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.502>
- Nugraheni Rintasari, SE, MSi, dkk, (2022), Mata Kuliah Instiusional Kewirausahaan, PERS UAD Jakarta.
- Wibowo, Y., Marwansyah, Frilla Degustia, & Indriaty. (2023). PELATIHAN E-COMMERCE PADA UMKM TEKAT TIGA DARA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 77–83. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.504>
- Wibowo, Y., Lastriani, E., Israwati, I., & Katarina, K. (2022). Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.47927/jasd.v2i2.357>

Lampiran 1.

Dokumentasi



Lampiran 2.

Jadwal Kegiatan

**Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 UMKM Ikan Asin W=R Family
 Desa Teluk Rhu Rupert Utara
 September 2023**

	HARI/TANGG AL	JAM	KEGIATAN	NARASUMBER
	Jumat, 22 Sept 2023	08.00 – 09.00	Berangkat menuju Desa Teluk Rhu Rupert Utara	Team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru
	Sabtu 23 Sept 2023	09.00 – 10.00	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Kata sambutan dari Ketua LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru. • Kata sambutan dari Ketua UMKM 	Damri SM, SE, MM Zuraida
		10.00 – 12.00	Pemaparan materi klpk 1 Judul: pelatihan pengembangan jiwa kewirausahaan pada umkm ikan asin w=r family	Elvi Lastriani Damri SM David OA Mira Rosmala Jasmar
		12.00 – 14.00	ISHOMA	
		14.00 – 16.00	Pemaparan materi II : Pelatihan program pembuatan laporan keuangan UMKM ikan asin W=R family	Andri Marwansyah Delvina donawati Fajrig Arsyelan T. Irawan
	Minggu, 24 Sept 2023	09.00 – 10.00	Pemaparan materi III: Pelatihan pentingnya proses transformasi system produksi untuk efektifitas dan efisiensi kerja pada umkm ikan asin w=r family	Yudho Wibowo Indriaty Frilla Degustia Bayu SNR

		10.00-12.00	Pemaparan Materi IV Pembinaan pengelolaan manajemen usaha dan e- marketing pada umkm ikan asin w=r family	Israwati Hermansyah Nizamil Fadhly Evi Suryati
--	--	-------------	---	---